

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, peneliti berupaya menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu juga disebut penelitian pra-eksperiment. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi dan penggambaran dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.

#### **3.2 SUBYEK PENELITIAN**

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIM 03 Doudo panceng tahun ajaran 2013/2014, berjumlah 14 peserta didik. Alasan peneliti menjadikan sekolah ini sebagai subyek penelitian adalah didasarkan pada pertimbangan jarak yang dekat dengan tempat tinggal peneliti.

#### **3.3 LOKASI dan WAKTU PENELITIAN**

##### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di MIM 03 Doudo Panceng.

##### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada semester 1 atau ganjil tahun pelajaran 2013/2014

#### **3.4 RANCANGAN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan One-Shot-Case Study yang berarti penelitian dilakukan dengan menggunakan satu kali pengumpulan data pada “satu saat” yakni dengan perlakuan tertentu yang dilakukan kepada subyek penelitian, yang diikuti dengan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut.

**X** → **O**

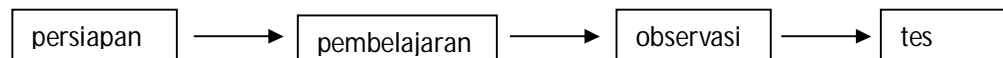
Keterangan :

X adalah perlakuan yang diberikan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Advance Organizer* .

O adalah hasil observasi selama perlakuan (*treatment*) yang meliputi aktifitas peserta didik, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, ketuntasan belajar secara klasikal.

### 3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Dalam penelitian ini, diambil kelas V. Dalam kelas ini akan dilakukan pembelajaran pada materi segi empat, setelah materi disajikan, kemudian peserta didik melakukan pembelajaran model *Advance Organizer* dalam materi segi empat.



Gambar siklus 3.1 penelitian

Keterangan:

#### 1. Persiapan

pada tahap persiapan ini, peneliti menyusun rencana yang meliputi:

- a. meminta izin penelitian ke MIM 03 Doudo Panceng
- b. menyusun proposal penelitian
  - c. menentukan standart kompetensi dan kompetensi dasar yang sesuai dengan materi.
  - d. Menyusun silabus dan RPP untuk pembelajaran.
  - e. Menyiapkan soal tes
  - f. Menyiapkan lembar observasi

## 2. Pembelajaran

pada tahap pembelajaran ini, peneliti melakukan pembelajaran pada materi segi empat sesuai dengan RPP yang sudah disiapkan. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran ini adalah:

### 1. Pendahuluan

Fase 1:

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Menyajikan organizer (penyajian umum dan menyeluruh untuk kemudian dilanjutkan dengan penyajian informasi yang lebih spesifik. Gambaran konsep/proposisi yang utama harus dikemukakan secara jelas dan hati-hati sehingga siswa mau melakukan eksplorasi baik berupa tanggapan maupun mengajukan contoh-contoh.)
- c) Memotivasi peserta didik agar konsep-konsep yang telah di pelajari diingat dan dikuasai dengan baik.

### 2. Kegiatan Inti

Fase 2 :

- a. Menjelaskan materi Sebelum menyajikan bahan pelajaran ada beberapa hal yang perlu dilakukan:
  - Menyajikan materi utama.
  - Menarik perhatian peserta didik
  - Memberi contoh-contoh
  - Memberi latihan.
- b. dapat dikembangkan dalam bentuk diskusi, ekspositori (penemuan), atau siswa memperhatikan gambar-gambar, melakukan percobaan atau membaca teks.

Fase 3 :

- c. fase ini dibahas oleh guru dan siswa secara bersama kemudian dilanjut, siswa aktif mencari ide-ide pengorganisasian, dan memadukan informasi.

Fase 3 ini dibagi menjadi 4 aktivitas :

1. Meningkatkan rekonsiliasi integrative
  - Guru dapat mengingatkan siswa pada ide-ide ( gambaran umum )

- Meminta siswa meningkatkan pemahaman pada hal-hal penting dari materi baru
- Mengulangi definisi secara tepat

## 2. Meningkatkan kegiatan belajar (belajar menerima)

Dapat dilakukan dengan cara:

- Siswa menggambarkan materi baru dengan menghubungkannya melalui salah satu aspek pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.
- Siswa memberi contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi
- Siswa menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata mereka sendiri
- Siswa menghubungkan materi dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimilikinya

## 3. Meningkatkan pendekatan kritis tentang bahasan pokok.

Dilakukan dengan menanyakan kepada siswa tentang asumsi atau pendapatnya yang berhubungan dengan materi pelajaran. Guru memberikan pertimbangan dan tantangan terhadap pendapat tersebut dan meyatukan kontradksi apabila terjadi silang pendapat.

## 4. Mengklarifikasikan

Guru memberikan klarifikasi dan kesimpulan tentang materi yang baru diajarkan yaitu bagaimana menentukan rumus luas trapesium dan menghitung luas layang-layang.

## 3. Penutup

- a) Meminta peserta didik mempelajari materi selanjutnya.
- b) Salam
- c) Alokasi Waktu

## 3. Observasi

tahap observasi dilakukan bersamaan ketika tahap pembelajaran be. Observasi langsung dilakukan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama

pembelajaran dilakukan oleh guru bidang study dan dua orang pengamat mahasiswa tahun 2013.

#### 4. Test

Tes dilakukan pada akhir pertemuan setelah materi segi empat disampaikan. Untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik.

### 3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Data penelitian ini diperoleh melalui 3 metode:

#### 1. Metode observasi

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis dengan memperhatikan aspek yang diamati tentang bagaimana pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Pengambilan data tersebut menggunakan lembar observasi kemampuan guru dan kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap kemampuan guru mengelola pembelajaran dilakukan dengan cara memberikan nilai dengan memberi tanda cek ( $\checkmark$ ) pada kegiatan yang dilakukan guru pada lembar observasi yang telah dibuat peneliti, pengamat menggunakan RPP sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan observasi aktivitas peserta didik dilakukan dengan mengamati aktivitas dominan yang dilakukan peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan selanjutnya pengamat memberi nilai pada lembar observasi aktivitas peserta didik.

#### 2. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas V 03 MIM Doudo Panceng pada materi luas trapesium dan layang-layang.

### 3.7 PERANGKAT PEMBELAJARAN

perangkat penelitian yang digunakan adalah perangkat pembelajaran untuk proses pembelajaran matematika yaitu: RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), silabus dan lembar kerja peserta didik (LKS).

### **3.8 INSTRUMENT PENELITIAN**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar panduan observasi, dan soal tes yang telah divalidasi oleh guru bidang studi dan pembimbing.

#### **3.8.1 Lembar Pengamatan**

a. Lembar pengamatan ini di gunakan untuk mengamati guru dalam mengelola pembelajaran dengan model Advance Organizer sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembuatan lembar pengamatan aktivitas guru, Adapun yang diamati meliputi aspek: pendahuluan, Kegiatan Inti, Penutup, Pengelolaan waktu dan Lembar observasi pengelolaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti.

b. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik

Lembar pengamatan ini di gunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran model Advance Organizer. Lembar observasi ini diisi oleh pengamat berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan karakteristik pembelajaran *Advance Organizer*, maka aktivitas peserta didik yang diamati adalah:

- a. Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru
- b. Menjawab pertanyaan guru
- c. Menyampaikan hasil diskusi
- d. Mengerjakan LKS dan latihan
- e. Memberi contoh-contoh terhadap konsep yang berhubungan dengan materi
- f. Membedakan aspek -aspek yang terdapat dalam materi

#### **3.8.2 Lembar Tes Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar diberikan ketika peneliti memberikan soal-soal tes pada kelas yang diteliti. Tes diberikan pada akhir pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mendapat data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan dengan pembelajaran model Advance Organizer.

### 3.9 TEKNIK ANALISA DATA

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang aktivitas guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar, serta ketuntasan belajar peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah penulis rumuskan di rumusan masalah. Analisis deskriptif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis data terhadap aktivitas guru

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar observasi aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran segi empat dengan model pembelajaran Advance Organizer melalui penggunaan LKS. Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dilihat dari skor rata-rata setiap aspek. Data kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka skala 1-4. 0 = sangat kurang, 1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = sangat baik.

Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran beserta indikatornya dapat dilihat dalam tabel skala pengamatan aktivitas guru mengajar pada lampiran 1.

#### a. Menghitung rata-rata setiap aspek dari tiap pertemuan tersebut dinilai

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

(Slameto, 2001: 115)

Keterangan:

P = nilai yang diperoleh

Skor maksimal =  $4 \times \sum \text{Aspek yang diamati}$

(Slameto, 2001: 115)

b. Menghitung rata-rata dari setiap pertemuan

$$p = \frac{\sum \text{prosentase skor seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang dilakukan pengamatan}}$$

(Arikunto, 2007:264)

Ket:

P = rata-rata skor untuk seluruh pertemuan.

Hasil rata-rata dianalisis dengan menggunakan skala penilaian dibawah ini:

Tabel 3.2 Skala Penelitian

Skala	Kriteria
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup Baik
40-54	Kurang
0-39	Sangat Kurang

Sumber: (Hamalik,1989:122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai kriteria baik atau sangat baik.

2. Analisis data aktivitas peserta didik

Data ini diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat pada lembar observasi aktivitas peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran dengan model Advance Organizer melalui penggunaan LKS pada materi luas trapezium dan layang-layang. Pengamatan dilakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Data aktivitas peserta didik selama kegiatan belajar mengajar lihat di lampiran 8 hal 92, dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:



- a. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan dengan rumus:

$$p = \frac{\sum \text{Peserta didik yang memenuhi kategori}}{\sum \text{Seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2007:263)

Keterangan:

P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan

- b. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{prosentase rata – rata setiap jenis kriteria untuk aktivitas pada setiap pertemuan}}{\sum \text{kategori yang diamati}}$$

(Arikunto, 2007:264)

Keterangan:

P = prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh aktivitas pada setiap pertemuan.

- c. Menghitung prosentase rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan dengan rumus:.

$$P = \frac{\text{prosentase rata – rata jenis kriteria untuk seluruh pertemuan}}{\sum \text{pertemuan yang diadakan pengamatan}}$$

(Arikunto, 2007:264)

Keterangan:

P = rata-rata dari setiap jenis kriteria untuk seluruh pertemuan.

Aktivitas yang diamati selama proses pembelajaran beserta indikatornya dapat dilihat dalam tabel skala pengamatan aktivitas peserta didik pada Lampiran 9.

Dalam hal ini, aktivitas peserta didik dikatakan efektif apabila prosentase rata-rata dari aktivitas peserta didik yang aktif mencapai lebih dari 50% (Mulbar: 2008).

3. Analisis data terhadap ketuntasan hasil belajar

Data tes diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik yaitu tes akhir belajar. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi atau sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan SK, KD dan ketercapaian tujuan pembelajaran pada level ini diharapkan peserta didik dapat mengorientasikan materi segi empat.

Tes hasil belajar dikatakan tuntas bila telah mencapai nilai 75 ke atas dari standart nilai sempurna yang diberikan oleh guru yaitu 100. Dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar, apabila dikelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik dapat mencapai 80%.

Data yang diperoleh dari tes hasil belajar pada akhir proses belajar mengajar akan menghasilkan data analisis yaitu: Peningkatan belajar peserta didik secara klasikal

$$\text{Peningkatan Klasikal} = \frac{\text{JumlahPeserta didik tuntas}}{\text{JumlahSeluruhPeserta didik}} \times 100 \%$$

Peserta didik dikatakan tuntas jika ketuntasan peserta didik mencapai 80%.

Dari uraian tersebut, menurut Wotruba dan Wright ( dalam Hamzah B. Uno) untuk mengukur efektivitas ada 3 indikator yaitu, kemampuan guru dalam mengelola pembelajarannya baik, aktifitas peserta didik baik, hasil belajar peserta didik tercapai.